

## ANALYSIS OF STUDENTS' UNDERSTANDING OF ISLAMIC BANKING PRODUCTS AT STAI MAU'IZHAH TANJUNG JABUNG BARAT

Zuhratul Aulia

STAI Mau'izhah Tanjung Jabung Barat

[azuhratul54@gmail.com](mailto:azuhratul54@gmail.com)

**ABSTRACT.** The sharia financial literacy index in Indonesia is still low, only at 8,11 percent and Islamic financial inclusion at 11,06 percent, including students in it. This article discusses the level of understanding of students, Department of Sharia Banking, STAI Mau'izhah Tanjung Jabung Barat. This research is a descriptive quantitative research, the data collection was carried out through observation, and questionnaires with a total of 64 respondents, then analyzed using descriptive quantitative analysis using SPSS statistical tools. The results showed that the level of student understanding of Islamic banking products, namely collection products, distribution products, and financial services products, generally students understand with a general level of understanding above 75 percent. However, students still need to increase their understanding of wadiah, musharaka, istisna, hawalah, and kafalah products. The steps that can be taken are through public lectures, seminars, workshops, and visits directly to Islamic banks.

**Keywords:** Islamic Financial Literacy, Islamic Banking, Students' Understanding, STAI Mau'izhah Tanjung Jabung Barat, Descriptive Quantitative Method

**ABSTRAK.** Indeks literasi keuangan syariah masyarakat di Indonesia masih rendah, hanya berada pada angka 8,11 persen dan inklusi keuangan syariah pada angka 11,06 persen, termasuk mahasiswa di dalamnya. Artikel ini membahas tingkat pemahaman mahasiswa STAI Mau'izhah Tanjung Jabung Barat. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif deskriptif, pengumpulan datanya dilakukan melalui observasi, dan kuesioner dengan jumlah responden sebanyak 64 orang, kemudian dianalisis menggunakan analisis kuantitatif deskriptif menggunakan alat bantu statistik SPSS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat pemahaman mahasiswa terhadap produk-produk perbankan syariah, yakni produk penghimpunan, produk penyaluran, dan produk jasa keuangan, umumnya mahasiswa paham dengan tingkat kepahaman umumnya di atas 75 persen. Namun demikian mahasiswa masih perlu ditingkatkan pemahamannya terhadap produk Wadiah, Musyarakah, Istisna, Hawalah, dan Kafalah. Langkah yang dapat ditempuh adalah melalui kuliah umum, seminar, workshop, dan kunjungan kuliah lapangan langsung ke bank-bank syariah.

Kata Kunci: Literasi Keuangan Syariah, Perbankan Syariah, Pemahaman Mahasiswa, STAI Mau'izhah Tanjung Jabung Barat, Analisis Deskriptif Kuantitatif

### PENDAHULUAN

Perkembangan dan pertumbuhan perbankan syariah di Indonesia semakin nampak positif, hal ini didukung dengan adanya peraturan (regulasi) dari pihak berwenang yang dapat semakin menguatkan eksistensi perbankan syariah yang bergerak berdasarkan asas syariah. Peningkatan tersebut selain dalam aspek implementasi pengoperasiannya, juga dalam aspek pengkajiannya secara akademis oleh berbagai perguruan tinggi dan organisasi penggiat ekonomi dan keuangan syariah lainnya. Bahkan tidak hanya di Indonesia, kajian terhadap perkembangan bank syariah juga menarik perhatian global, termasuk IMF yang juga telah melakukan kajian atas praktik dan perkembangan perbankan syariah yang dianggap

sebagai suatu sistem alternatif dalam perbankan dunia yang saat ini telah mengalami degradasi.<sup>1</sup> Namun demikian Otoritas Jasa Keuangan (OJK) (2019) telah merilis bahwa literasi keuangan syariah masyarakat Indonesia tahun 2016 berada dalam angka 8,11 persen dan inklusi keuangan syariah baru sebesar 11,06 persen. bahwa kurangnya literasi dan rendahnya pengetahuan masyarakat terhadap bank syariah merupakan salah satu faktor penyebab pemilihan masyarakat terhadap produk bank syariah.<sup>2</sup>

Minat masyarakat untuk memilih suatu produk bank syariah atau menjadikannya bank syariah sebagai tempat bertransaksi keuangan umumnya dipengaruhi oleh tingkat pengetahuan dan pemahaman mereka terhadap produk yang dipasarkan oleh lembaga keuangan khususnya perbankan syariah yang menyebabkan mereka bersikap menggunakan produk tersebut. Sebagaimana hasil penelitian yang dilakukan oleh Ismanto<sup>3</sup> menunjukkan bahwa masyarakat memiliki minat untuk menjadi nasabah bank syariah, namun minat mereka tidak dibarengi dengan pengetahuan dan pemahaman yang memadai terhadap produk bank syariah. Hal tersebut diperkuat oleh penelitian Rosyid dan Aris<sup>4</sup> bahwa dari hasil analisis pemahaman dan sikap terhadap produk perbankan syariah, menunjukkan bahwa pemahaman produk perbankan syariah memiliki pengaruh terhadap sikap menggunakan produk bank syariah. Berbeda yang dikemukakan oleh Sumantri<sup>5</sup> bahwa faktor yang menentukan minat dan keputusan masyarakat untuk menjadi nasabah pada bank syariah adalah kualitas pelayanannya.

Penelitian yang dilakukan oleh Adawiyah<sup>6</sup> menunjukkan bahwa masih rendahnya pengetahuan masyarakat terhadap produk-produk yang ditawarkan oleh bank syariah. Bahkan termasuk pemahaman pihak internal bank syariah khususnya terhadap produk KPR syariah juga masih belum merata, sebagaimana penelitian yang dilakukan oleh Heykal<sup>7</sup> bahwa dari beragamnya produk yang dikeluarkan oleh perbankan syariah termasuk KPR syariah, membuat pihak internal bank syariah dan masyarakat memiliki pemahaman yang belum merata terhadap produk bank syariah terutama KPR syariah.

Menjadi penting dalam kehidupan sehari-hari masyarakat diakrabkan dengan produk-produk perbankan syariah atau produk dari lembaga keuangan syariah lainnya dalam rangka membumikan dan memasyarakatkan perbankan syariah dan lembaga keuangan syariah lainnya melalui literasi keuangan syariah. Dengan demikian, dibutuhkan keseriusan dari berbagai pihak secara masif dalam rangka meningkatkan pertumbuhan perbankan syariah di Indonesia, salah satu diantaranya adalah peran lembaga pendidikan dalam memberikan edukasi literasi keuangan syariah kepada masyarakat, terutama lembaga pendidikan yang konsern terhadap ekonomi dan keuangan syariah yang membuka program studi khususnya perbankan syariah.<sup>8</sup>

Mahasiswa dengan pengetahuan dan pemahamannya diharapkan dapat berperan aktif dalam mendorong peningkatan dan pengembangan perbankan syariah khususnya di Indoensia. Oleh karena itu para mahasiswa yang dipandang sebagai masyarakat terpelajar di tengah-tengah masyarakat terutama merka yang konsern mengkaji bidang ilmu perbankan syariah dalam khususnya pada program studi

<sup>1</sup> Uctavia, 2013 cit Awaluddin et al, 2019

<sup>2</sup> Adawiyah, W. R. (2015). Pertimbangan, pengetahuan, dan sikap konsumen individu terhadap bank syariah. *Jurnal Ekonomi Pembangunan: Kajian Masalah Ekonomi dan Pembangunan*, 11(2), 191-201.

<sup>3</sup> Ismanto. *Literasi masyarakat dan dampaknya terhadap minat menjadi nasabah bank syariah*, 2006.

<sup>4</sup> Rosyid, Maskur dan Aris. 2016. Pemahaman Produk Bank Syariah Guru Pondok Pesantren di Kabupaten Tangerang dan Sikap Menggunakan Produk Bank Syariah, *Jurnal Islaminomic*, Vol. 7 No. 1, h. 35-46

<sup>5</sup> Sumantri, B. 2014. Pengaruh Kualitas Pelayanan Dan Produk Pembiayaan Terhadap Minat Dan Keputusan Menjadi Nasabah Di Bank Syariah, *Jurnal Economia*, Vol. 10, No. 2, h. 141-147.

<sup>6</sup> Adawiyah, Robiatul. 2015. Pengaruh Stres Kerja Terhadap Kinerja Karyawan dengan Budaya organisasi Sebagai Variabel Mediasi di Bank Tabungan Negara Syariah Malang. *Tesis Pascasarjana UIN Maulana Malik Ibrahim Malang*

<sup>7</sup> Heykal, M. (2014). Analisis Tingkat Pemahaman KPR Syariah pada Bank Syariah di Indonesia: Studi Pendahuluan. *Binus Business Review*, 5(2), 519-526.

<sup>8</sup> Safruddin, U., & Widagdo R. 2016. Peran Perguruan Tinggi Islam Dalam Kontek Ekonomi Islam Terhadap Pengembangan Kurikulum Jurusan Perbankan Syari'ah, *Al-Amwal*, Volume 8, No. 2, h. 510.

perbankan syariah diharapkan dapat memberi sumbangsih terhadap peningkatan pengetahuan dan pemahaman yang baik terhadap produk perbankan syariah, dalam rangka mendukung amanat Undang-undang nomor 21 tahun 2008.

## METODE

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Jumlah populasi sebanyak 180 mahasiswa STAI Mau'izhah Kabupaten Tanjung Jabung Barat, , ditarik sampel sebanyak 64 orang berdasarkan rumus Slovin berikut:

$$n = N_1 + N_2 \dots \quad (1)$$

Dimana :

n = Jumlah sampel

N = Populasi

e = Margin error n = 180 1+180 (0,10) 2 = 64,29, dibulatkan menjadi 64 orang.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah probability sampling dengan teknik cluster sampling,<sup>9</sup> dengan memilih seluruh Mahasiswa STAI Mau'izhah Kabupaten Tanjung Jabung Barat. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan adalah metode observasi dan kuesioner. Kemudian dianalisis dengan analisa kuantitatif deskriptif menggunakan alat bantu statistik Statistic Product and Service Solution (SPSS) for window version 21.0. Data hasil kuesioner diolah dengan menggunakan rumus persentase analisis data sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\% \quad \dots \dots \dots \quad (2)$$

Djimana:

P = persentase

F = frekuensi

N = jumlah data

100% = bilangan pembulat

Hasil distribusi frekuensi dari 64 responden, selanjutnya dianalisis dengan menghitung frekuensi berdasarkan skor dari setiap jawaban responden yang menggunakan Skala Likert<sup>10</sup> dikali jumlah data, dengan cara sebaqai berikut:

Jumlah jawaban Tidak Puas (TP) =  $64 \times 1 = 64$

Jumlah jawaban Kurang Puas (KP) =  $64 \times 2 = 128$

Jumlah jawaban Cukup Puas (CP) =  $64 \times 3 = 192$

Jumlah jawaban Puas (P) =  $64 \times 4 = 256$

Kemudian hasil skoring masing-masing jawaban responden dibagi jumlah skor ideal dikalikan dengan 100 persen.

HASII

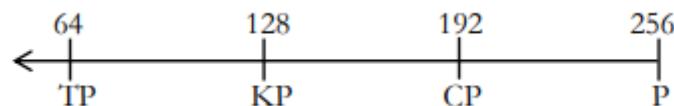
Deskripsi Hasil Penelitian Untuk mengetahui tingkat pemahaman mahasiswa terhadap produk-produk perbankan, digunakan range skor dalam menghitung perolehan jawaban responden dari hasil kuesioner dapat dilihat dari hasil deskripsi tingkat pemahaman mahasiswa terhadap produk-produk perbankan syariah. Pada distribusi jawaban responden Perbankan Syariah STAI Mau'izhah Kabupaten

<sup>9</sup> Sugiyono, 2012, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi: Mixed, Methods, Bandung: Alfabeta.

<sup>10</sup> Sugiyono. 2012. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi; Mixed Methods. Bandung: Alfabeta.

Tanjung Jabung Barat, jumlah skor ideal untuk seluruh item =  $64 \times 4 = 256$  (seandainya semua orang menjawab paham), oleh karena itu secara kontinum dapat di gambarkan sebagai berikut:

**Gambar 1. Range Skor Responden Perbankan Syariah STAI Mau'izhah Kabupaten Tanjung Jabung Barat**



Sumber: Data primer setelah diolah, Tahun 2025

Tingkat pemahaman mahasiswa Perbankan Syariah STAI Mau'izhah Kabupaten Tanjung Jabung Barat dapat diketahui dari hasil deskripsi pemahaman mahasiswa terhadap tiga produk perbankan syariah secara garis besar, yakni produk penghimpunan dana yang terdiri dari produk; Wadiah dan mudharabah, produk penyaluran dana meliputi pruduk; *Musyarakah, Mudharabah, Murabahah, Salam, Ijarah, dan Istishna*, dan produk jasa keuangan, terdiri dari; *Kafalah, Wakalah, Hawalah, Rahn, dan Qardh* yang diuraikan pada pembahasan.

## PEMBAHASAN

### 1. Produk Penghimpunan Dana

Produk penghimpunan dana pada bank syariah merupakan produk yang dapat menentukan keberlangsungan produk-produk yang lain, karena produk penyaluran dan jasa dapat dijalankan jika produk penghimpunan dapat berjalan dengan baik. Bilamana produk ini gagal atau kurang diminati maka produk-produk bank syariah yang lain tidak dapat sosialisasikan secara maksimal.

Analisis deskripsi dari hasil kuesioner tanggapan responden terhadap Produk Penghimpunan Dana, dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 1. Tanggapan Tingkat Pemahaman Responden terhadap Produk Penghimpunan Dana Bank Syariah**

No	Produk syariah	Jawaban								Total Score
		1 (Tidak Paham)	1*4	2 (Kurang Paham)	2*4	3 (Cukup paham)	3*4	4 (Paham)	4*4	
<b>A. Penghimpunan Dana</b>										
1	Wadiah	14	14	19	38	16	48	15	60	160
2	Mudharabah	12	12	15	30	18	54	19	76	172
		<b>Rata-Rata</b>								<b>166</b>

Sumber : Data primer setelah diolah, Tahun 2025

- 1) Dari Tabel 1 di atas, dapat diketahui bahwa tingkat pemahaman mahasiswa STAI Mau'izhah Kabupaten Tanjung Jabung Barat terhadap produk wadiah setelah belajar mata kuliah Perbankan Syariah, yakni terdapat 15 orang responden yang mengaku paham, sebanyak 16 responden yang mengaku cukup paham, 19 responden yang

mengaku kurang, dan 14 responden yang mengaku tidak paham. Jadi dari 64 responden diperoleh skor 160, yang terletak pada pengakuan paham terhadap produk wadiah.

- 2) Tingkat pemahaman mahasiswa STAI Mau'izhah Kabupaten Tanjung Jabung Barat terhadap produk mudharabah, bahwa terdapat 19 orang responden yang mengaku paham, sebanyak 18 orang responden yang mengaku cukup paham, 15 orang responden yang mengaku kurang paham, dan 12 responden yang mengaku tidak paham. Jadi dari 64 responden diperoleh skor 172, yang terletak pada pengakuan paham terhadap produk mudharabah.

Pada Tabel 1 diatas tanggapan responden dari dua item pertanyaan terhadap indikator Produk Penghimpunan Dana yakni produk Wadiah dan produk Mudharabah dapat dipahami bahwa mahasiswa Skor tersebut terletak pada pengakuan cukup paham , dengan tingkat pemahaman 64,8% dari 100% yang diharapkan

## 2. Produk Penyaluran Dana

Dana pihak ketiga yang telah diperoleh oleh bank syariah selanjutnya disalurkan melalui program penyaluran dana yang terdiri dari Musyarakah, Mudharabah, Murabahah, Ijarah, Salam, dan Istishna, yang dikelompokkan ke dalam tiga prinsip yakni produk dengan prinsip jual beli (Al-bai'), prinsip sewa (Ijarah), dan prinsip bagi hasil (Syirkah). Adapun hasil analisis deskripsi dari hasil kuesioner tanggapan responden terhadap Produk Penyaluran Dana pada bank syariah, dapat dilihat pada Tabel 2 berikut :

**Tabel 2. Tanggapan Tingkat Pemahaman Responden terhadap Produk Penyaluran Dana Bank Syariah**

B. Penyaluran Dana										
1	Musyarakah	11	11	16	32	19	57	18	72	172
2	Mudharabah	13	13	12	24	18	54	21	84	175
3	Murabahah	13	13	13	26	17	51	21	84	174
4	Ijarah	14	14	13	26	14	42	23	92	174
5	Salam	12	12	13	26	20	60	19	76	174
6	Istishna	13	13	16	32	15	45	20	80	170
		Rata-Rata							173,16	

Sumber: Data primer setelah diolah, Tahun 2025

- 1) Dari Tabel 2 di atas, dapat diketahui tingkat pemahaman mahasiswa STAI Mau'izhah Kabupaten Tanjung Jabung Barat terhadap produk Musyarakah, dapat diketahui bahwa terdapat 18 responden yang mengaku paham, sebanyak 19 responden yang mengaku cukup paham, 16 responden yang mengaku kurang paham, dan 11 responden yang mengaku tidak paham. Dengan demikian dari 64 responden diperoleh skor 172.
- 2) Tingkat pemahaman mahasiswa STAI Mau'izhah Kabupaten Tanjung Jabung Barat terhadap produk Mudharabah, dapat diketahui bahwa terdapat 21 responden yang menyatakan paham, 18 responden yang mengaku cukup paham, dan 12 responden yang mengaku kurang paham dan 13 responden tidak paham. Jadi dari 64 responden diperoleh skor 175.
- 3) Tingkat pemahaman mahasiswa STAI Mau'izhah Kabupaten Tanjung Jabung Barat terhadap produk Murabahah, dapat diketahui bahwa terdapat 21 responden mengaku paham dan 17

responden mengaku cukup paham. 13 responden yang mengaku kurang paham dan 13 responden tidak paham. Jadi dari 64 responden diperoleh skor 174.

- 4) Tingkat pemahaman mahasiswa STAI Mau'izhah Kabupaten Tanjung Jabung Barat terhadap produk Ijarah, dapat diketahui bahwa terdapat 23 responden mengaku paham dan 14 responden mengaku cukup paham. 13 responden yang mengaku kurang paham dan 14 responden tidak paham. Jadi dari 64 responden diperoleh skor 174.
- 5) Tingkat pemahaman mahasiswa STAI Mau'izhah Kabupaten Tanjung Jabung Barat terhadap produk Salam, dapat diketahui bahwa terdapat 19 responden mengaku paham dan 20 responden mengaku cukup paham. 13 responden yang mengaku kurang paham dan 12 responden tidak paham. Jadi dari 64 responden diperoleh skor 174.
- 6) Tingkat pemahaman mahasiswa STAI Mau'izhah Kabupaten Tanjung Jabung Barat terhadap produk Istisnha, dapat diketahui bahwa terdapat 20 responden mengaku paham dan 15 responden mengaku cukup paham. 16 responden yang mengaku kurang paham dan 13 responden tidak paham. Jadi dari 64 responden diperoleh skor 170.

Pada Tabel 2, tanggapan responden dari enam item pertanyaan terhadap indikator Produk Penyaluran Dana yang terdiri dari produk Murabahah, Musyarakah, Mudharabah, Ijarah, Salam, dan Istishna, meski berpariasi namun pada umumnya mahasiswa pahaman terhadap keberadaan produk tersebut. Berdasarkan data yang diperoleh dari 64 orang responden, diperoleh skor rata-rata 173,167, Skor tersebut terletak pada pengakuan cukup paham, dengan tingkat pemahaman 67,6% dari 100% yang diharapkan.

### 3. Produk Jasa Keuangan

Selain penghimpunan dan penyaluran dana pihak ketiga, bank syariah juga dapat memberikan layanan jasa kepada nasabah, dengan mendapatkan imbalan berupa hasil sewa atau keungan. Analisis deskripsi dari hasil kuesioner tanggapan responden terhadap Produk Jasa Keuangan, dapat dilihat pada tabel 3 berikut :

**Tabel 3. Tanggapan Tingkat Pemahaman Responden terhadap Produk Jasa Keuangan Syariah**

C. Produk Jasa Keuangan										
1	Wakalah	12	12	16	32	19	57	17	68	169
2	Kafalah	13	13	16	32	17	51	18	72	168
3	Hawalah	12	12	16	32	16	48	20	80	172
4	Rahn	13	13	13	26	16	48	22	88	175
5	Qardh	12	12	13	26	14	42	25	100	180
Rata-Rata										172,8

Sumber: Data primer setelah diolah, Tahun 2025

- 1) Dari Tabel 3, dapat diketahui bahwa tingkat pemahaman pemahaman mahasiswa STAI Mau'izhah Kabupaten Tanjung Jabung Barat terhadap produk Wakalah, dapat diketahui bahwa terdapat 17 responden yang mengaku paham, sebanyak 19 responden mengaku cukup paham, 16 responden yang mengaku kurang paham, dan 12 responden yang mengaku tidak paham. Jadi dari 64 responden diperoleh skor 169, yakni terletak pada pengakuan cukup paham terhadap produk Wakalah.

- 2) tingkat pemahaman pemahaman mahasiswa STAI Mau'izhah Kabupaten Tanjung Jabung Barat terhadap produk Kafalah, dapat diketahui bahwa terdapat 18 responden yang mengaku paham, sebanyak 17 responden mengaku cukup paham, 16 responden yang mengaku kurang paham, dan 13 responden yang mengaku tidak paham. Jadi dari 64 responden diperoleh skor 168, yakni terletak pada pengakuan cukup paham terhadap produk Kafalah.
- 3) tingkat pemahaman pemahaman mahasiswa STAI Mau'izhah Kabupaten Tanjung Jabung Barat terhadap produk Hawalah, dapat diketahui bahwa terdapat 20 responden yang mengaku paham, sebanyak 16 responden mengaku cukup paham, 16 responden yang mengaku kurang paham, dan 12 responden yang mengaku tidak paham. Jadi dari 64 responden diperoleh skor 172, yakni terletak pada pengakuan cukup paham terhadap produk Hawalah.
- 4) tingkat pemahaman pemahaman mahasiswa STAI Mau'izhah Kabupaten Tanjung Jabung Barat terhadap produk Rahn, dapat diketahui bahwa terdapat 22 responden yang mengaku paham, sebanyak 16 responden mengaku cukup paham, 13 responden yang mengaku kurang paham, dan 13 responden yang mengaku tidak paham. Jadi dari 64 responden diperoleh skor 175, yakni terletak pada pengakuan cukup paham terhadap produk Rahn.
- 5) Tingkat pemahaman pemahaman mahasiswa STAI Mau'izhah Kabupaten Tanjung Jabung Barat terhadap produk Qardh, dapat diketahui bahwa terdapat 25 responden yang mengaku paham, sebanyak 14 responden mengaku cukup paham, 13 responden yang mengaku kurang paham, dan 12 responden yang mengaku tidak paham. Jadi dari 64 responden diperoleh skor 180, yakni terletak pada pengakuan cukup paham terhadap produk Qardh.

Pada Tabel 3, tanggapan responden dari lima item pertanyaan terhadap indikator Produk Jasa Keuangan yang terdiri atas produk Wakalah, Kafalah, Hawalah, Rahn, dan Qardh, menunjukkan bahwa mahasiswa umumnya paham terhadap kelima produk jasa tersebut. Berdasarkan data yang diperoleh dari 64 orang responden, diperoleh skor rata-rata 172.8. Skor tersebut terletak pada pengakuan cukup paham, dengan tingkat pemahaman 67,5% dari 100% yang diharapkan.

Dengan demikian, berdasarkan uraian di atas, dapat dipahami bahwa mahasiswa STAI Mau'izhah Kabupaten Tanjung Jabung Barat cukup paham terhadap produk-produk perbankan syariah, dengan tingkat pemahaman rata-rata enam puluh tujuh dari seratus persen yang diharapkan. Tingkat pemahaman tersebut masih perlu untuk ditingkatkan dan masih perlu digali secara lebih detail, termasuk pengaruh tingkat pemahaman tersebut terhadap pemilihan produk perbankan syariah, sebagaimana hasil penelitian yang dilakukan oleh Rosyid dan Aris<sup>11</sup> mengonfirmasi bahwa pemahaman masyarakat khususnya guru pondok pesantren di kabupaten Tangerang memiliki pengaruh terhadap sikap menggunakan produk bank syariah. Ismanto<sup>12</sup> juga mengemukakan bahwa salah satu faktor utama yang menjadi peminatan masyarakat untuk menjadi nasabah bank syariah adalah pengetahuan dan pemahaman yang komprehensif.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil Penelitian yang telah diuraikan sebelumnya, dapat ditarik kesimpulan bahwa umumnya mahasiswa STAI Mau'izhah Kabupaten Tanjung Jabung Barat cukup paham terhadap produk-produk perbankan. Disarankan untuk lebih meningkatkan pemahaman mahasiswa khususnya pada

<sup>11</sup> Rosyid, Maskur dan Aris. 2016. Pemahaman Produk Bank Syariah Guru Pondok Pesantren di Kabupaten Tangerang dan Sikap Menggunakan Produk Bank Syariah, Jurnal Islaminomic, Vol. 7 No. 1, h. 35-46

<sup>12</sup> Ismanto, K. (2018). Literasi Masyarakat dan Dampaknya terhadap Minat Menjadi Nasabah Bank Syariah. HUMAN FALAH: Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam.

pemahaman terhadap 1) Produk Wadiah untuk produk penghimpunan, 2) Produk Istisna dan musyarakah untuk produk penyaluran dana, dan 3) Produk Hawalah dan Kafalah untuk produk jasa keuangan lainnya. Masing-masing produk tersebut masih rendah tingkat pemahaman mahasiswa terhadapnya, oleh karena itu dibutuhkan strategi sosialisasi atau pembelajaran terhadap mahasiswa baik melalui kuliah umum, seminar, workshop, maupun kuliah kunjungan ke bank-bank syariah, agar mahasiswa lebih memahami produk-produk perbankan syariah dan dapat mengimplementasikannya dalam praktik ekonomi dan keuangan sehari-hari. Penelitian ini hanya meneliti tingkat pemahaman mahasiswa terhadap produk perbankan syariah pada mahasiswa STAI Mau'izhah Kabupaten Tanjung Jabung Barat.

## **UCAPAN TERIMA KASIH**

Penulis mengucapkan puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan karunia-Nya sehingga penelitian ini dapat diselesaikan dengan baik. Ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya penulis sampaikan kepada Dr. Ahmad Ridwan,S.Ag.,M.Pd selaku penasehat yang telah memberikan bimbingan, arahan, dan masukan yang sangat berharga selama proses penelitian dan penulisan artikel ini. Penulis juga menyampaikan apresiasi yang mendalam kepada STAI Mau'izhah Tanjung Jabung Barat yang telah membantu menyediakan bahan, data, serta sarana pendukung Akhir kata, penulis juga menghaturkan terima kasih kepada semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu atas bantuan, dukungan, dan doa yang telah diberikan sehingga penelitian ini dapat diselesaikan dengan baik.

## **DAFTAR PUSTAKA**

Awaluddin, M., Mutmainna, A., & Wardhani, R. S. (2019). Komparasi Efisiensi Penyaluran Kredit Pada Bank Umum Syariah (BUS) antara Bank Mega Syariah dan Bank CIMB Niaga Syariah Dengan Pendekatan Data Envelopment Analysis (DEA). *Al-Mashrafiyah: Jurnal Ekonomi, Keuangan, dan Perbankan Syariah*, 3(2), 95-107.

Creswell, J. W. 2007. *Qualitative Inquiry & Research Design: Choosing Among Five Approaches* (2nd ed.). Thousand Oaks, California: Sage Publications, Inc.

Damayanti, Ira. 2019. Analisis Akad Wadiah Dan Akad Mudharobah Pada Tabungan Ib Hasanah Pada Bni Syariah Mataram. *DBM Jurnal*: Vol 1 No.2, h.18-24.

Kotler, P., & Bowen, J. 2002. *Teori Perilaku Konsumen*, Jakarta: PT Prenhallindo

Najib, M. A. 2017. Penguatan Prinsip Syariah Pada Produk Bank Syariah. *Jurnal Jurisprudence*, 7(1), 15-28.

Nasrullah, Muhamad .2015. Islamic Branding, Religiusitas Dan Keputusan Konsumen Terhadap Produk. *Jurnal Hukum Islam (JHI)*, Volume 13, Nomor 2, Desember 2015, (79-87)

Perwataatmadja, Karnaen, "Peluang dan Strategi Operasional Bank Muamalah", Makalah Seminar sehari "Kiat Bisnis dari Sudut Pandang Islam", di Garden Palace Hotel Surabaya, tanggal 12 September 1992.

Perwataatmadja, Karnaen, dan Antonio, Muhammad Syafi'i, *Apa dan Bagaimana Bank Islam*, Yogyakarta: Dana Bhakti Wakaf UII, 1992.

Saeed, Abdullah. *Islamic Banking and Interest: A Study of Prohibition of Riba and its Contemporary Interpretation*, Leiden : E.J. Brill, 1996.

Syahdeini, Sutan Remy, Perbankan Islam dan Kedudukannya dalam Tata Hukum Perbankan Indonesia, Jakarta: Temprint, 1999.

UU No. 10 Tahun 1998.

Zainul, Arifin, *Dasar-Dasar Manajemen Bank Syariah*, Cet. 1, Jakarta: Alvabet, 2002, Memahami Bank Syariah, Jakarta: PN. Alvabet, 1999.

Karim, Adiwarman A. 2011. *Bank Islam Analisa Fiqih Dan Keuangan*, Jakarta: PT Raja Grafindo Pers.

Bank Indonesia, *Bank Syari'ah Bagi Bankir dan Praktisi Keuangan*, Jakarta: Bank Indonesia dan Tazkia Institute, 1999.

Ali, Z. (2009). *Metode penelitian Hukum*, Sinar Grafika.

Anshari, Ghafur, A. 2009. *Per bankan Syariah Di Indonesia*, Yogyakarta: Gadjah Mada University

Antonio, M. Syafi'i, *Bank Syariah dari Teori ke Praktek*, Jakarta: Bank Indonesia dan Tazkia Institute, 1999.

Ascarya, 2008. *Akad & Produk Bank Syariah*, Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.

Muhammad, *Manajemen Bank Syariah*, Yogyakarta: AMP YKPN, 2002.